

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem Administrasi dan Pengelolaan Magang/PKL berbasis *website* berhasil dikembangkan menggunakan *framework Laravel* dengan pendekatan Metode Agile. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pendaftaran peserta, penjadwalan otomatis, dan presensi berbasis QR Code di Pengadilan Negeri Kebumen.

Fitur fitur utama seperti manajemen peserta, *generate* jadwal otomatis, validasi lokasi presensi menggunakan *geolocation API*, serta monitoring kehadiran telah berhasil diuji dengan baik.

Hasil pengujian *Black Box* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan, baik dari sisi admin maupun peserta. Setiap fitur diuji berdasarkan skenario input dan output, dan tidak ditemukan kesalahan sistem yang berarti selama proses pengujian.

Selain pengujian teknis, sistem juga telah melalui proses pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) dengan melibatkan pengguna akhir, yaitu admin dan peserta. Hasil pengujian UAT memberikan respons positif dari kedua peran pengguna, dengan skor rata-rata yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi. UAT pada admin memperoleh

Skor presentase rata-rata 88,00% dan peserta 87,80% dengan kriteria Sangat Baik.

Nilai ini mengindikasikan bahwa sistem dianggap mudah digunakan, fungsional, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dari segi fungsionalitas, tampilan, maupun keandalan. Dengan demikian, sistem dinyatakan berhasil dalam pengujian UAT dan layak untuk digunakan dalam pengelolaan Magang/PKL di Pengadilan Negeri Kebumen.

Sistem yang telah dirancang membawa perubahan mendasar terhadap proses Magang/PKL di Pengadilan Negeri Kebumen. Meskipun belum diimplementasikan secara resmi, sistem yang dirancang telah menggambarkan transformasi digital dari proses manual ke sistem digital.

5.2 Keterbatasan

Meskipun sistem yang telah dikembangkan mampu memberikan kemudahan proses administrasi magang di Pengadilan Negeri Kebumen, masih terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan di masa mendatang. Beberapa keterbatasan sistem ini antara lain:

1. Ketergantungan pada Koneksi Internet: Sistem ini berbasis web sehingga memerlukan koneksi internet yang stabil. Jika terjadi gangguan jaringan, pengguna mungkin mengalami keterlambatan

dalam mengakses fitur seperti presensi QR Code dan jadwal magang.

2. Presensi QR Code Hanya Dapat Digunakan di Lokasi Tertentu: Sistem menggunakan *Geolocation API* untuk validasi lokasi presensi, sehingga hanya dapat dilakukan di lokasi yang telah ditentukan. Namun, jika terjadi kendala pada sensor GPS perangkat pengguna, presensi mungkin tidak dapat dilakukan dengan akurat.
3. Tidak Ada Notifikasi Otomatis: Saat ini, sistem belum memiliki fitur notifikasi otomatis untuk mengingatkan peserta tentang jadwal magang atau status kehadiran mereka, sehingga peserta harus mengecek sistem secara manual.
4. Penjadwalan Belum Mengakomodasi Perubahan Mendadak: Sistem dapat menghasilkan jadwal otomatis, tetapi jika terjadi perubahan mendadak, admin harus melakukan *generate* jadwal ulang, karena sistem belum memiliki fitur *rescheduling* otomatis berdasarkan kondisi terbaru.
5. Tidak Ada Integrasi dengan Sistem Eksternal: Sistem ini belum mendukung integrasi dengan sistem lain seperti *e-mail* atau *WhatsApp API* untuk mengirimkan pemberitahuan ke peserta secara langsung.
6. Antarmuka Sistem Masih Memerlukan Penyempurnaan: Meskipun sistem memiliki tampilan yang cukup intuitif, beberapa

pengguna mungkin masih memerlukan panduan atau pelatihan untuk memahami fitur tertentu, terutama bagi yang belum terbiasa dengan sistem berbasis web.

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang masih terdapat dalam sistem ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan fitur-fitur tambahan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem.

